

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait hubungan usia dan masa hukuman dengan tingkat depresi pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Pariaman, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar narapidana berusia 40-59 tahun (dewasa akhir).
2. Hampir setengah narapidana memiliki masa hukuman >3 tahun.
3. Sebagian besar narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Pariaman memiliki tingkat depresi sedang.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan tingkat depresi pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Pariaman diperoleh ($p=0,001$).
5. Terdapat hubungan antara masa hukuman dengan tingkat depresi pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Pariaman diperoleh ($p=0,000$).

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pemasyarakatan

Lembaga Pemasyarakatan diharapkan dapat terus meningkatkan program pembinaan dan dukungan psikologis bagi narapidana. Program yang telah dilaksanakan, seperti kegiatan kerja, konseling,

pembinaan keagamaan, dan pelatihan keterampilan sudah berjalan dengan baik dan cukup bervariasi. Namun, melihat masih dominannya tingkat stres sedang di kalangan narapidana, perlu dilakukan pengembangan program yang lebih mendalam, misalnya dengan membentuk kelompok pendukung dan program mentoring yang dapat memperkuat jejaring sosial antar narapidana. Selain itu, pelatihan khusus bagi staf dalam menangani kesehatan mental sangat penting agar narapidana dapat memperoleh dukungan yang sesuai dan berkesinambungan.

2. Bagi Keperawatan

Profesi keperawatan diharapkan terus mengembangkan ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan di semua bidang, termasuk bidang keperawatan jiwa pada kelompok khusus seperti narapidana di lembaga pemasyarakatan. Selain itu, perawat juga diharapkan mampu memberikan layanan psikoterapi di dalam lembaga pemasyarakatan serta memberikan asuhan keperawatan yang sesuai bagi narapidana yang mengalami masalah kesehatan mental, khususnya yang berkaitan dengan depresi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian mendatang, disarankan agar mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap tingkat depresi narapidana, seperti kondisi fisik lembaga pemasyarakatan, dukungan sosial dari keluarga, dan faktor individu, termasuk riwayat kesehatan

fisik dan mental sebelum menjalani hukuman. Penelitian berikutnya juga disarankan untuk memperluas sampel dengan melibatkan lembaga pemasyarakatan di berbagai wilayah agar memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh. Selain itu, pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dapat dilakukan untuk menggali pengalaman dan persepsi narapidana terkait tingkat depresi yang mereka alami serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

